AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat

p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/aldyas.v3i3.3973

# PENDAMPINGAN ONE DAY ONE SURAH SEBELUM BELAJAR SISWA SMAN 3 PALANGKA RAYA

## Mentoring the One Day One Surah Program Before Learning at SMAN 3 Palangka Raya

**Febry Yanti[1], Abdul Azis[2], Norsiyah[3]**
[1,2]IAIN Palangka Raya; [3]SMAN 3 Palangka Raya
efeb1106@gmail.com; abdul.azis@iain-palangkaraya.ac.id

**Article Info:**

| Submitted: | Revised: | Accepted: | Published: |
|---|---|---|---|
| Sep 18, 2024 | Oct 3, 2024 | Oct 16, 2024 | Oct 21, 2024 |

**Abstract**

The Qur'an serves as the primary guide for Muslims, providing guidance and values that need to be internalized in daily life. Reading skills of the Qur'an are very important; however, many students at SMAN 3 Palangka Raya still face difficulties in reading fluently. The aim of this community service is to enhance the students' ability to read the Qur'an through memorizing surahs that are recited before starting lessons via the One Day One Surah program. This program encourages students to read one surah every day, allowing them to master 30 surahs in a month. The method used in this service is Service Learning (SL), which is an approach based on direct experience. The results of this service indicate a significant improvement in students' Qur'an reading abilities after the One Day One Surah assistance was implemented. This is evidenced by the post-test data from class XI-9 obtained after the program was conducted, which shows that the number of students able to recite 22 surahs increased from 15 students, while those who could only recite 15 surahs decreased to 5 students. Furthermore, there was an increase in surah memorization in class XI-10, with data showing that the number of students able to recite 22 surahs rose to 16 students, while those who could only recite 15 surahs decreased to 3 students.


Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

**Keywords**: Quran, Reading Skills, One Day One Surah, Educational Practices, Student Motivation

**Abstrak:** Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman utama bagi umat Islam, memberikan petunjuk dan nilai-nilai yang perlu dihayati dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan membaca Al-Qur'an sangat penting, namun banyak siswa di SMAN 3 Palangka Raya yang masih menghadapi kesulitan dalam membaca dengan lancar. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa memalui hafalan surah yang dibaca setiap sebelum memulai pembelajaran melalui program *One Day One Surah*. Program ini mendorong siswa untuk membaca satu surah setiap hari, sehingga mereka dapat menguasai 30 surah dalam sebulan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Service Learning (SL), yaitu pendekatan yang didasarkan pada pengalaman langsung. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah dilakukan pendampingan *one day one surah*. Dibuktikan dengan adanya data post-test pada kelas XI-9 yang didapatkan setelah program berlangsung, data menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mampu membacakan 22 surah meningkat menjadi 15 siswa, sementara siswa yang hanya mampu membacakan 15 surah menjadi 5 siswa. Kemudian terdapat peningkatan hafalan surah pada kelas XI-10, data menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mampu membacakan 22 surah meningkat menjadi 16 siswa, sementara siswa yang hanya mampu membacakan 15 surah menjadi 3 siswa.

**Kata Kunci**: Al-Qur'an, Keterampilan Membaca, Program *One Day One Surah*, Siswa, Pendidikan Islam

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber utama dan yang pertama bagi umat Islam yang menjadi petunjuk, pedoman bagi siapa yang mempelajari dan mengamalkannya. Dan berisi tentang wahyu ilahi yang tidak ada bandingan dan lawannya dalam kehidupan alam jagat raya (Muhammad, 2022). Kemuliaan umat manusia tergantung kepada bagaimana mereka berinteraksi terhadap Al-Quran. "Hidup di bawah naungan Al-Quran", demikian kata al-Syahid Sayyid Quthb, dalam kitab tafsirnya, *Fi Zhilal al-Qur'an* (Di Bawah Naungan Al-Quran). Sebagai kitab pedoman, Al-Quran harus dibaca dan bahkan sangat dianjurkan untuk dijadikan bacaan harian (Rosyid, 2022).

Pembiasaan membaca Al-Qur'an sangatlah membantu bagi mereka yang belum tau bagaimana cara kita untuk memanfaatkan waktu dengan mendekat bersama Al-Qur'an oleh karena itu kita sebagai muslim haruslah menciptakan generasi yang cinta dengan Al-Qur'an. Pembiasaan adalah upaya praktis dalam pendidikan. Hasil dari pembiasaan ini adalah terbentuknya kebiasaan pada peserta didik. Kegiatan pembiasaan di sekolah merupakan salah satu cara untuk membentuk perilaku yang diperoleh melalui pembelajaran berulang kali, sehingga akhirnya menjadi kebiasaan tetap dan otomatis (Apriyanti & Basri, 2020). Banyak pendapat yang mengatakan bahwa dengan kita berinteraksi dengan Al-Quran pikiranpun

akan semakin mudah dicerna dan di mengerti bahkan sesulit apapun pelajarannya jika kita terbiasa dengan membaca Al-Qur'an akan ada jawaban yang tidak disangka untuk memudahkan kita menjawabnya apa lagi pada generasi Menengah atas perlu di bekali dengan kegiatan-kegiatan keagamaan guna ketika ia keluar dari sekolah maka akan mendapatkan petunjuk untuk terus membacanya dan mengamalkannya di kehidupan sehari-harinya (Alawiyah et al., 2022).

Kemampuan membaca Al-Quran merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi setiap Muslim (Chandra, 2022). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa di SMAN 3 Palangka Raya masih menghadapi kesulitan dalam membaca Al-Quran dengan lancar. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan hal ini antara lain perbedaan latar belakang dari masing-masing siswa, serta rendahnya motivasi siswa untuk mempelajari dan memperdalam bacaan Al-Quran.

Meskipun sebagian besar siswa telah belajar membaca Al-Qur'an sejak usia dini, banyak di antara mereka yang tidak menerima bimbingan yang intensif dan berkelanjutan. Akibatnya, kemampuan membaca Al-Quran mereka tidak berkembang dengan optimal. Hal ini menjadi perhatian yang serius, mengingat membaca Al-Quran bukan hanya sebagai bentuk ibadah, tetapi juga sebagai landasan moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari (Purwanto, 2022).

Untuk mengatasi permasalahan ini, program pendampingan *one day one surah* dikembangkan sebagai solusi strategis. Program ini bertujuan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa melalui metode sederhana namun efektif, yaitu membaca satu surah setiap hari sebelum kegiatan belajar di sekolah. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin dan meningkatkan kelancaran bacaan mereka (Istiqomah et al., 2023). Secara khusus, program *one day one surah* menargetkan agar setiap siswa dapat membaca minimal satu surah setiap hari, sehingga dalam waktu sebulan, mereka diharapkan mampu menguasai 30 surah. Program ini juga berfokus pada peningkatan rasa percaya diri siswa dalam membaca Al-Qur'an, dengan dukungan dan bimbingan yang diperlukan agar mereka merasa nyaman dan yakin saat melaksanakan ibadah membaca Al-Qur'an, baik di dalam maupun di luar kelas (R. Sari, 2024).

Sebagai gambaran mengenai urgensi *one day one surah*, data awal menunjukkan hasil pre-test di kelas XI-9, di mana 8 siswa mampu membacakan 7 surah, sementara 12 siswa lainnya hanya mampu membacakan 3 surah. Data ini diperoleh dari pre-test yang dilakukan untuk

mengevaluasi hafalan surah di Juz 30. Sementara itu, hasil pre-test di kelas XI-10 menunjukkan bahwa 9 siswa mampu membacakan 5 surah, sedangkan 10 siswa lainnya hanya mampu membacakan 6 surah (Husna Hakim, 2021). Temuan ini mengindikasikan kesenjangan kemampuan membaca Al-Qur'an di antara siswa, yang menjadi dasar pentingnya program pendampingan ini. Dengan adanya kegiatan *one day one surah*, diharapkan siswa dapat secara bertahap meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal surah, serta membangun rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an (Munawar et al., 2024).

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, program pendampingan *one day one surah* di SMAN 3 Palangka Raya diluncurkan sebagai upaya untuk memberikan solusi terhadap tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam membaca Al-Qur'an. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, tetapi juga diharapkan mampu memberikan dampak positif yang lebih luas dalam pembentukan karakter mereka. Melalui partisipasi dalam program *one day one surah*, diharapkan siswa akan menjadi lebih terampil dalam membaca Al-Qur'an dan, lebih penting lagi, dapat menginternalisasi nilai-nilai keagamaan yang kuat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka (Wiguna et al., 2022).

Program ini diharapkan dapat berkontribusi pada penguatan suasana religius di lingkungan sekolah. Hal ini akan mendorong siswa untuk mengembangkan sikap disiplin, rasa tanggung jawab, dan saling menghormati antar sesama. Selain itu, diharapkan bahwa Al-Qur'an akan menjadi pedoman yang integral dalam perilaku dan interaksi sosial siswa, memandu mereka dalam menjalani kehidupan yang lebih bermakna dan sesuai dengan ajaran agama. Dengan penguatan karakter dan nilai-nilai yang ditanamkan melalui program ini, siswa tidak hanya akan menjadi individu yang lebih baik dalam konteks akademik, tetapi juga dalam hubungan sosial mereka, menciptakan komunitas yang lebih harmonis dan berlandaskan pada prinsip-prinsip keagamaan yang kuat (Putri et al., 2023).

## METODE

Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu bagian dari program Merdeka Belajar, Kampus Merdeka (MBKM) yang mengusung tema Asistensi Mengajar. Kegiatan ini ditujukan kepada siswa kelas XI-9 dan XI-10 di SMAN 3 Palangka Raya, yang melibatkan total 39 siswa. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Service Learning* (SL), yaitu pendekatan yang didasarkan pada pengalaman langsung. Metode ini melibatkan mahasiswa

dalam berbagai aktivitas yang bermanfaat bagi masyarakat, sambil memanfaatkan pengalaman yang didapat untuk mengembangkan bakat dan keterampilan yang dimiliki.

Tujuan dari penerapan metode Service Learning ini adalah untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran yang dirasakan oleh masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pengajaran, tetapi juga berupaya menemukan solusi konkret terhadap tantangan-tantangan yang dihadapi oleh siswa dan lingkungan sekitarnya. Melalui pendekatan ini, diharapkan mahasiswa dapat berkontribusi secara langsung dalam memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah, sekaligus memperoleh pengalaman berharga yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam konteks nyata. (I. N. Sari & Heriyawati, 2020).

Kegiatan ini dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Pada tahapan perencanaan, dilakukan observasi dan diskusi sebagai langkah awal. Observasi dilakukan untuk menganalisis jalannya proses pembelajaran yang umumnya terjadi di dalam kelas. mulai dari kegiatan sebelum pelajaran dimulai hingga kegiatan penutup. Melalui observasi ini, diharapkan dapat teridentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran. Diskusi diadakan bersama guru untuk memperoleh masukan dan saran terkait program pendampingan ini, agar rencana yang lebih sesuai dapat disusun.

Tahapan pelaksanaan program dimulai dengan penyesuaian terhadap jadwal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk kelas XI-9 dan XI-10, yang berlangsung setiap hari Selasa dan Rabu. Kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih 20 menit sebelum dimulainya kegiatan inti pembelajaran dalam setiap sesi pelajaran PAI. Dalam program *one day one surah*, metode yang digunakan mengedepankan pendekatan pembelajaran aktif. Dalam pendekatan ini, siswa diajak untuk berpartisipasi secara langsung dalam membaca Al-Qur'an secara bersama-sama. Selain itu, mereka juga dilibatkan dalam diskusi mengenai makna dan tafsir dari surah yang sedang dipelajari, sehingga pemahaman mereka terhadap teks Al-Qur'an dapat meningkat.

Sebagai bagian dari proses evaluasi, dilakukan penilaian secara berkala untuk mengukur kemajuan siswa melalui hafalan surah yang mereka baca. Setiap siswa diberikan umpan balik konstruktif untuk membantu mereka yang mengalami kesulitan, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa tidak hanya menjadi lebih mahir dalam

membaca Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan ini juga dapat membangun rasa percaya diri dan kedisiplinan dalam menjalankan ibadah membaca Al-Qur'an.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian pendampingan, pelaksana melakukan identifikasi masalah di sekolah, yang menunjukkan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Banyak dari mereka merasa takut dan kurang percaya diri saat membaca, yang menjadi penghalang dalam proses belajar mereka. Salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi ini adalah latar belakang siswa yang beragam, yang mungkin berdampak pada tingkat kenyamanan dan keterampilan masing-masing individu dalam membaca Al-Qur'an (Safitri et al., 2023).

Program *one day one surah* diperkenalkan sebagai pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman Al-Qur'an dengan cara membiasakan siswa untuk membaca satu surah setiap hari. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa akan terbiasa dan lebih percaya diri saat mengaji. Dengan membaca secara rutin, siswa tidak hanya diharapkan menjadi lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga dapat memperkuat keterampilan mereka dalam membaca dengan cara yang konsisten. Program ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang positif, di mana siswa merasa didukung dan termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an (Subehiradi et al., 2024).

Sebelum pelaksanaan program *one day one surah*, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi siswa dalam membaca Al-Qur'an. Tingkat kelancaran membaca di antara siswa tergolong rendah, dan banyak dari mereka menunjukkan kepercayaan diri yang minim dalam kemampuan membaca. Partisipasi siswa dalam membaca Al-Qur'an juga terbatas, sehingga mengurangi motivasi untuk melakukan kegiatan tersebut secara teratur. Lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual siswa masih sangat minim, yang menyebabkan perubahan perilaku yang diinginkan sulit tercapai (Idrus et al., 2022).

Namun, setelah pelaksanaan program tersebut, diharapkan terjadi peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek terkait keterlibatan dan keterampilan membaca siswa. Program ini bertujuan untuk mendorong kebiasaan membaca yang konsisten dan meningkatkan interaksi positif di antara teman sebaya. Berikut adalah tabel yang

menggambarkan perbandingan kondisi siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program *one day one surah*.

**Tabel 1. Kriteria Penilaian Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pendampingan**

| Kriteria | Sebelum Pelaksanaan | Sesudah Pelaksanaan |
|---|---|---|
| Kelancaran Membaca | Tingkat kelancaran rendah di antara siswa | Peningkatan kelancaran dalam membaca |
| Keterlibatan Siswa | Keterlibatan terbatas dalam membaca Al-Qur'an | Keterlibatan meningkat dalam membaca harian |
| Kepercayaan Diri dalam Membaca | Kepercayaan diri rendah dalam kemampuan membaca | Peningkatan kepercayaan diri dalam membaca |
| Motivasi untuk Membaca | Kurangnya motivasi untuk membaca secara teratur | Motivasi lebih tinggi untuk membaca satu surah setiap hari |
| Frekuensi Membaca | Kebiasaan membaca yang tidak teratur | Kebiasaan membaca harian yang konsisten |

**Sumber: Analisis Peneliti**

**Perencanaan**

Proses perencanaan dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan siswa melalui observasi dan wawancara dengan guru PAI, yang bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi siswa dalam membaca Al-Qur'an, seperti kesulitan dalam tajwid dan pemahaman makna. Dalam wawancara, pertanyaan yang diajukan mencakup pengalaman siswa dalam membaca Al-Qur'an dan kendala yang mereka hadapi.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, pengabdi merumuskan tujuan spesifik program, seperti meningkatkan kelancaran membaca dan meningkatkan hafalan siswa terhadap surah-surah pendek, serta menyusun rencana kegiatan yang terstruktur, termasuk jadwal pelaksanaan, surah yang akan dibaca, dan metode evaluasi yang akan digunakan, seperti penilaian berkala terhadap kemajuan siswa. Selain itu, diskusi dengan guru PAI juga dilakukan untuk mendapatkan masukan dan dukungan dalam pelaksanaan program, sehingga kegiatan ini dapat terintegrasi dengan baik dalam kurikulum yang ada dan memastikan bahwa pendekatan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa.



**Gambar 1. Diskusi Bersama Guru PAI**

Diskusi bersama guru PAI merupakan langkah penting dalam perencanaan program *one day one surah*, di mana masukan dan saran dari guru digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa serta merumuskan strategi yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga program ini dapat terintegrasi dengan baik dalam kurikulum dan mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an melalui program *one day one surah* di sekolah.

## Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di Kelas XI SMAN 3 Palangka Raya. Kegiatan ini dilakukan setiap kali pertemuan mata pelajaran PAI. Pertemuan pertama pembimbingan dilakukan dengan pengabdi menjelaskan terkait apa itu *one day one surah* kepada siswa dan membuat kesepakatan bahwa setiap siswa diwajibkan untuk membawa Al-Qur'an atau Juz Amma terkecuali yang sedang berhalangan. Setelah mengarahkan siswa untuk membaca satu surah secara bersama-sama dengan surah yang telah ditentukan oleh pengabdi. Surah tersebut dibatasi mulai dari Surah Ad-Dhuha hingga Surah An-Nas atau surah-surah yang menurut siswa sulit untuk dibaca.



**Gambar 2. Menjelaskan Konsep *One Day One Surah***

Pelaksanaan program *one day one surah* dilakukan secara terstruktur dan terencana, dimulai dengan sosialisasi kepada siswa mengenai tujuan dan manfaat dari kegiatan ini. Setiap sesi dimulai dengan pengantar singkat dari pengabdi tentang surah yang akan dibaca, diikuti dengan pembacaan bersama yang melibatkan seluruh siswa. Untuk memastikan pemahaman yang lebih baik, pengabdi juga memberikan penjelasan mengenai makna dan konteks dari surah tersebut, serta mengajak siswa untuk berdiskusi tentang nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Penjelasan mengenai konsep *one day one surah* kepada siswa, yang bertujuan untuk membiasakan siswa membaca satu surah Al-Qur'an setiap hari sebelum memulai pelajaran. Pendekatan ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga untuk memperkuat hafalan siswa. Dengan membaca satu surah setiap hari, siswa diharapkan dapat menghafal surah-surah tersebut secara bertahap, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, serta membangun kebiasaan positif yang mendukung perkembangan spiritual mereka.

Setiap pertemuan berlangsung selama 20 menit sebelum pelajaran PAI dimulai, dan dilakukan secara konsisten setiap minggu. Pengabdi juga melakukan observasi dan memberikan umpan balik langsung kepada siswa mengenai teknik membaca dan tajwid mereka, serta memberikan dorongan kepada siswa yang merasa kurang percaya diri. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga merasakan pengalaman belajar yang positif dan menyenangkan, yang dapat mendorong mereka untuk terus melanjutkan kebiasaan membaca Al-Qur'an di luar kegiatan sekolah.

Pada pertemuan kedua, pendampingan berjalan lebih terstruktur karena siswa telah memahami konsep dari *one day one surah*. Hal ini memungkinkan pengelolaan waktu menjadi lebih efektif dan kegiatan berlangsung dengan lebih maksimal. Meskipun masih ada beberapa siswa yang merasa enggan untuk membaca Al-Qur'an, tantangan ini dapat diatasi dengan melakukan pembacaan surah secara bersama-sama, yang dapat menumbuhkan motivasi bagi siswa yang kurang lancar untuk lebih giat dalam membaca Al-Qur'an.



**Gambar 3. Membaca Surah Sebelum Belajar**

Pada pertemuan kedua, siswa diminta untuk membacakan surah selanjutnya dari pertemuan pertama, sementara pengabdi mengamati bacaan siswa dan membantu mereka dalam memperbaiki tajwid bacaan surah tersebut. Selain itu, pengabdi juga mengajak siswa untuk memahami makna dari surah yang telah dibaca, sehingga mereka tidak hanya belajar membaca, tetapi juga dapat menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan secara konsisten hingga akhir pengabdian untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca dan hafalan mereka.



**Gambar 4. Setoran Hafalan Surah**

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah dilakukan pendampingan *one day one surah*. Dibuktikan dengan adanya data post-test pada kelas XI-9 yang didapatkan setelah program berlangsung, data menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mampu membacakan 22 surah

meningkat menjadi 15 siswa, sementara siswa yang hanya mampu membacakan 15 surah menjadi 5 siswa. Kemudian terdapat peningkatan hafalan surah pada kelas XI-10, data menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mampu membacakan 22 surah meningkat menjadi 16 siswa, sementara siswa yang hanya mampu membacakan 15 surah menjadi 3 siswa. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas program dalam membangun kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin, serta meningkatkan kepercayaan diri dan pemahaman siswa terhadap isi Al-Qur'an. Selain itu, umpan balik dari siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap kegiatan membaca Al-Qur'an. Observasi selama kegiatan juga mengindikasikan bahwa siswa lebih aktif dalam berdiskusi mengenai makna surah yang dibaca, yang menunjukkan peningkatan pemahaman mereka terhadap isi Al-Qur'an. Dengan demikian, program ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga memperkuat hubungan spiritual siswa dengan Al-Qur'an, yang diharapkan dapat berlanjut di luar lingkungan sekolah. Berikut ini perbandingan sebelum dan sesudah dilakukan pendampingan *one day one surah*:

**Tabel 2. Perbandingan Sesudah Dan Sebelum Pendampingan *One Day One Surah***

| Kelas | Kategori Hafalan Surah | Jumlah siswa (Pre-test) | Jumlah siswa (Post-test) |
|---|---|---|---|
| XI-9 | Mampu membacakan 7 surah | 8 | - |
| | Mampu membacakan 3 surah | 12 | - |
| | Mampu membacakan 22 surah | - | 15 |
| | Mampu membacakan 15 surah | - | 5 |
| XI-10 | Mampu membacakan 5 surah | 9 | - |
| | Mampu membacakan 6 surah | 10 | - |
| | Mampu membacakan 22 surah | - | 16 |
| | Mampu membacakan 15 surah | - | 3 |

Sumber : Analisis Peneliti

Hasil positif dari program pendampingan yang telah dilaksanakan. Mereka menjadi lebih antusias dan mengalami peningkatan dalam membaca Al-Qur'an. Rasa percaya diri siswa meningkat, dan ketakutan dalam membaca Al-Qur'an pun hilang. Selain itu, siswa terbiasa memulai pembelajaran dengan membaca satu surah, yang membantu mereka dalam menghafal surah karena kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang. *One day one surah* setiap hari membantu siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang isi Al-Qur'an, yang pada gilirannya menumbuhkan kecintaan mereka terhadap kitab suci tersebut. Siswa

menjadi termotivasi untuk terus belajar Al-Qur'an, sehingga kesulitan dalam membaca Al-Qur'an yang selama ini mereka alami dapat teratasi berkat adanya kebiasaan positif yang bisa menjadi amalan baik dalam kehidupan sehari-hari (Sista & Bancin, 2023).

**Faktor penghambat jalannya kegiatan**

Dalam Kegiatan pendampingan *one day one surah* sebelum belajar siswa SMAN 3 Palangka Raya ini tidak semuanya berjalan tanpa ada hambatan. Tentunya dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan ini akan muncul beberapa hambatan yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan, seperti pada pertemuan pertama waktu yang terbatas untuk melaksanakan kegiatan *one day one surah* terutama jika terdapat banyak materi pelajaran lain yang harus diselesaikan dalam satu pertemuan. Perbedaan tingkat pemahaman siswa tentang konsep one day one surah tentu akan menimbulkan tantangan dalam berkomunikasi dengan mereka saat kegiatan pendampingan berlangsung. Hal ini tentu membutuhkan waktu untuk menimbulkan sebuah pemahaman dan pembiasaan siswa agar mau mengikuti kegiatan pendampingan tersebut sebagai bentuk kecintaan terhadap Al- Qur'an.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari program *one day one surah* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dengan jumlah siswa yang mampu membacakan 22 surah meningkat menjadi 31 siswa. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan motivasi siswa untuk lebih memahami isi Al-Qur'an. Meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaan, seperti waktu yang terbatas dan perbedaan tingkat pemahaman siswa, strategi yang tepat dapat membantu mengatasi hambatan tersebut. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan ini dilanjutkan dengan penyesuaian yang diperlukan, serta melibatkan orang tua untuk mendukung pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah. Dengan demikian, diharapkan generasi muda dapat terus mencintai dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

Alawiyah, W. S., Amirudin, H., & Muzaki, I. A. (2022). Upaya Pembiasaan Membaca Al-Qur'an pada Karakter Siswa SMAIT Harum Karawang. *ISLAMIKA*, *4*(4), 764–776.

Apriyanti, E., & Basri, H. (2020). Pembiasaan membaca al-Qur'an di pondok al-ishlah sendangagung paciran lamongan. *Tamaddun: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, *21*(1), 53–66.

Chandra, R. (2022). Literasi al-qur'an melalui kegiatan NGAOS (ngaji on the school) untuk meningkatkan keterampilan baca tulis al-qur'an pada siswa SD n 1 panca marga. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, *2*(2), 229–238.

Husna Hakim, M. A. I. (2021). Penerapan Metode One Day One Ayat Untuk Mengembangkan Kemampuan Anak Dalam Menghafal Juz Amma Di Tk Fkip Unsyiah Banda Aceh. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, *7*(1), 156. https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i1.9296

Idrus, P. Q. A., Akil Musi, M., & Yusri Bachtiar, M. (2022). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Metode One Day One Ayat Terhadap Peningkatan Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Malimpung Patampanua Pinrang. *AL IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *3*(2), 082. https://doi.org/10.69552/alihsan.v3i2.1489

Istiqomah, F. N., Utami, I. I., Munawaroh, S. R., & Ardiansyah, M. Z. (2023). Reframing Siswa Hafiz Quran dengan Self-Efficacy Rendah: Praktik Baik di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *10*(2), 193. https://doi.org/10.36667/jppi.v10i2.1219

Muhammad, A. (2022). Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Al Quran. *PILAR*, *13*(1), 67–87.

Munawar, F., Safwandy Nugraha, M., Nursobah, A., & Shadri Kahar Muang, M. (2024). Strengthening Strengthening the Islamic Identity of Students through ODOS2 (One Day One Short Surah) Religious Habituation Program. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, *22*(1), 45–57. https://doi.org/10.35905/alishlah.v22i1.7552

Purwanto, R. (2022). PENDAMPINGAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ IRSYADUL IBAD SAKRA KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN 2022. *ALKHIDMAD*, *6*(1), 102–109.

Putri, M., Ajahari, A., Marsiah, M., & Anshari, M. R. (2023). Peningkatan Hafalan Surah Pendek dengan Metode One Day One Ayat pada Anak-Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, *6*(1), 273–279. https://doi.org/10.30591/japhb.v6i1.3887

Rosyid, A. (2022). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an. *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management*, *2*(2), 76–89.

Safitri, L. N., Akil, A., & Nurlaeli, A. (2023). Penerapan Metode One Day One Ayat dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Surat An-Naba' dan An-Nazi'at pada Santri Kelas 4 di Rumah Tahfidz Daarul Hijrah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *7*(4), 1898. https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2718

Sari, I. N., & Heriyawati, D. F. (2020). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi komunitas guru sekolah dasar melalui service learning approach di kecamatan sukun kota malang. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 563–573.

Sari, R. (2024). The effect ofapplication of the ODOA ( one day one verse ) method on the

ability to memorize the al-qruan of class IV students in memorizing surah al- bayyinah at muhammdiyah 03 unggunlan pekanbaru primary school. *Kalijaga : Jurnal Penelitian Multidisiplin Mahasiswa*, *1*(November), 127–134.

Sista, W., & Bancin, A. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Melalui Metode One Day One Ayat Pada Kelompok B Di Tk Satu Atap Sdn 2 Rimo Tahun 2023*. *3*(5), 316–323.

Subehiradi, S., Judrah, M., Fatmawati, H., & Syamsir, S. (2024). Pengaruh One Day One Ayat Terhadap Hasil Belajar Dan Sikap Spiritual Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, *4*(02), 1–11. https://doi.org/10.47435/al-ilmi.v4i02.2701

Wiguna, S., Febriyanni, R., & Arafah, N. (2022). Hafal Surah Yasin Dengan Metode Odoa (One Day One Ayat) Bagi Siswa MIS Pangkalan Biduk Desa Bubun. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(3), 1349–1358.